

Menurut istilah, Ilmu Munasabah ialah ilmu untuk mengetahui alasan-alasan penertiban dari bagian-bagian al-Qur'an yang mulia.

Ilmu ini menjelaskan segi-segi hubungan antara beberapa ayat atau beberapa surah al-Qur'an. Apakah hubungan itu berupa ikatan antara Am (umum) dan khusus, atau antara abstrak dan konkret, atau antara sebab-sebab, atau antara illat dan ma'lulnya, ataukah antara rasional dan irrasional, atau bahkan antara dua hal yang kontradiksi.

2. Pembahasan ilmu Munasabah

Pembahasan ilmu munasabah ini terkait dengan bagian-bagian ulumul-Qur'an baik ayat-ayat ataupun surah-surahnya yang satu dengan yang lain, persesuaian dan persambungannya. Sebab, seperti telah disebutkan di muka, bahwa hubungan dan persambungan dari bagian-bagian al-Qur'an itu bermacam-macam. Ada yang berupa hubungan antara makna umum dan khusus, atau hubungan pertalian (*talazum*), seperti hubungan antara sebab dengan akibatnya, illat dan ma'lulnya, atau dua hal yang sama, maupun dua hal yang kontradiksi.

3. Macam Macam Munasabah dan Kegunaan Mempelajari *Munasabah al-Qur'an*

Mengenai hubungan antara suatu ayat/surah dengan ayat/surah lain (sebelum/sesudahnya). Tidaklah kalah pentingnya dengan mengetahui sebab-nuzulul ayat. Sebab mengetahui adanya hubungan antara ayat-ayat dan surah itu dapat pula membantu kita memahami dengan tepat ayat-ayat dan surah-surah

yang bersakutan. Ilmu ini dapat berpesan mengganti ilmu asbabun nuzul, apabila kita dapat mengetahui sebab turunnya suatu ayat, tetapi kita bias mengetahuim adanya relevansi ayat itu dengan ayat lainnya. Sehingga dikalangan ulama timbul masalah: mana yang di dahulukan antara mengetahui sebab turunnya ayat dengan mengetahui hubungan antara ayat itu dengan ayat lain, seorang ulama bernama Buurhanuddin al-Biqai menyusun kitab yang sangat berharga dalam ilmu ini, segolongan dari antara para ulama Islam ada yang berpendapat, bahwa ayat-ayat al-Qur'an itu satu dengan yang lain ada hubungannya.

Golongan yang pertama beralasan: oleh karena ayat-ayat al-Qur'an di dalam surah-surahnya tidak dijadikan berbab-bab dan berpasal-pasal dan pada nampaknya memang tidak teratur, bahkan kadang didapati satu ayat yang berisi perintah dengan ayat yang lain yang berisi larangan, yang di antaranya sudah diselingi ayat lain yang berisi qisshah.

Secara umum, ada dua hal yang menunjukkan pentingnya kajian tentang munasabah dalam al-Qur'an:

a). Mengetahui korelasi antara ayat dengan ayat atau surah dengan surah menunjukkan, bahwa al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang utuh bersusun secara sistimatis dan berkesinambungan, walaupun diturunkan secara terpisah-pisah dalam rentang waktu sekitar 23 tahun. Hal ini akan memperkuat keyakinan, bahwa al-Qur'an merupakan mukjizat dari Allah Saw.

BAB I : Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Kegunaan Penelitian
5. Kajian Teori
6. Metode penelitian
7. Sistematika Pembahasan

BAB II : Kajian Teori

1. Pengertian Israilliyat
2. Latar Belakang Historis Timbulnya Israiliyat
3. Kategori Israiliyat
4. Dampak Israiliyat Terhadap Kesucian Ajaran Islam
5. Pendapat Ulama Tentang Israiliyat
6. Penyusunan Israiliyat ke Dalam Tafsir
7. Hukum Periwiyatan Israiliyyat
8. Israliyyat Dalam Kitab-kitab Tafsir
9. Sebab-sebab Penggunaan Israiliyyat
10. Macam-macam Israiliyyat